

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan proses ilmiah yang mencakup sikap formal dan intensif.¹ Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat pendekatan kualitatif yaitu peneliti memperoleh data dan informasi dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan analisisnya dalam proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.³

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yang menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan yang mengambil lokasi penelitian di *Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin*. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni untuk mengetahui tentang sejarah aktivitas pendidikan Islam di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin tersebut.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 4.

² Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), h. 299.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data dalam penelitian. Subjek penelitian ini memiliki hubungan yang kuat secara informasi dengan fokus masalah penelitian. Subjek dalam penelitian ini ialah Badan Pengelola Yayasan Masjid Jami' Sungai Jingah dan semua informan yang terkait seperti Ketua badan pengelola beserta staf pengurus Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah suatu masalah yang diteliti, yaitu Sejarah Aktivitas Pendidikan Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin meliputi :

- a. Sejarah Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin
- b. Aktivitas Pendidikan Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini akan menggali data dengan menggunakan data berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang digali dalam penelitian yang terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan yang

berhubungan langsung dengan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah data pokok yang merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti sesuai dengan fokus masalah tentang Sejarah Aktivitas Pendidikan Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin meliputi:

- 1) Sejarah Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin
- 2) Aktivitas Pendidikan Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin

- b. Data Sekunder, yaitu data tertulis yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku harian, dan sebagainya atau catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil.⁵

Data sekunder bersifat sebagai data penunjang. Adapun yang menjadi data penunjang untuk penelitian ini berupa data-data dan arsip-arsip yang berkaitan dengan :

- 1) Data Pengurus Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin.
- 2) Fasilitas yang dimiliki Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan utama, yaitu Ketua Badan Pengelola Masjid Jami' Sungai Jingah beserta staf kepengurusan yang berkaitan dengan aktivitas pendidikan Islam Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin.

⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 157.

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indo, 2003), h. 50.

- b. Informan tambahan, yaitu para jemaah serta santri dan santriwati yang mengikuti aktivitas pendidikan di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam hal ini pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, peneliti langsung terjun kelapangan untuk melihat dan meneliti secara langsung tentang sejarah aktivitas pendidikan Islam di masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tanya jawab secara langsung kepada informan untuk menggali data pokok maupun data penunjang mengenai sejarah aktivitas pendidikan Islam di masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin.

3. Dokumenter

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan catatan atau arsip tertulis yang berkaitan dengan sejarah aktivitas pendidikan Islam dan data mengenai pengurus masjid Jami' Sungai Jingah.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Ada beberapa teknik pengelolaan data yang digunakan penulis agar memperoleh data yang diharapkan, yaitu:

- a. Koleksi Data yaitu penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data pokok dan data penunjang melalui wawancara, observasi dan dokumenter.
- b. Editing yaitu penulis mencatat atau mengecek kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami untuk memperoleh kejelasan data.
- c. Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif dengan cara:
 - 1) Membandingkan data dengan hasil pengamatan dengan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi,
 - 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi,
 - 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁶

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 178.

- d. Pengklasifikasian yaitu penulis melakukan pengelompokan atas data yang sudah diperoleh baik dari responden maupun informan sesuai dengan jenis-jenisnya.
- e. Interpretasi data yaitu data yang sudah diperoleh penulis kemudian diberikan penjelasan sesuai dengan penelitian di lapangan, penganalisisan dan menarik kesimpulan.

2. Analisis Data

Analisis adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran dari hasil hipotesa.⁷ Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk simpulan akhir tentang Sejarah aktivitas pendidikan Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁸ Bentuk analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap yaitu:

⁷ Joko Subgyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

⁸ *Ibid.*, h. 335.

- a. Reduksi data yaitu merangkum semua dari yang diperoleh, memilih hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan.
- b. Penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Biasanya dalam penelitian kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif.
- c. Verifikasi atau menarik data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian
 - b. Membuat usulan proposal penelitian
 - c. Berkonsultasi dengan pembimbing
 - d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain operasional skripsi

⁹ *Ibid.*, h. 345.

- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
 - c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data
 - b. Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut
 - c. Meminta surat bukti riset kepada pimpinan Masjid Jami' Sungai Jingah, bahwa penelitian telah dilaksanakan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Memperbanyak naskah skripsi dan siap untuk dipertanggungjawabkan serta diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Sidang Munaqasyah Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.